

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Kanoo Studio merupakan perusahaan yang bergerak di dunia digital yang menawarkan jasa *Social Media Management, Commercial Photography and Videography, dan Graphic Design*. Perusahaan berpusat di *Ruko Darwin, Jl. Darwin Timur, Boulevard Raya Gading Serpong, Tangerang, Banten*.

2.1.1. Sejarah Perusahaan

Didirikan oleh *Antonius Prayudiaska* sejak 2014, *Kanoo Studio* merupakan agensi perusahaan yang bergerak di bidang kreatif digital yaitu *Advertising* atau Periklanan. *Production house* ini awalnya hanya menawarkan jasa Periklanan yaitu *Graphic Design*, yang kemudian berkembang dengan tambahan jasa *Commercial Photography and Videography* dan *Social Media Management*. Hingga saat ini, perusahaan berfokus pada layanan kampanye produk atau *brand* dengan bertujuan untuk mengkomunikasikan serta memasarkan *brand* kepada target audiensnya.

2.1.2. Logo Perusahaan



Gambar 2.1. Logo *Kanoo Studio*

Dibalik usaha dan perjalanannya, perusahaan tentu menyimpan makna di balik namanya. “*Kanoo*” pada *Kanoo Studio* merupakan kata yang diresap dari Bahasa *Hindia* yang memiliki arti “*Man with Fire*”. Landasan makna ini kemudian menjadi pegangan perjalanan usaha dan perkembangan *Kanoo Studio* hingga saat ini.

2.1.3. Visi dan Misi Perusahaan

Layaknya nilai “*We Add Value for Every What We Do*” yang tumbuh dalam perusahaan, *Kanoo Studio* memiliki visi dan misi untuk diaplikasikan pada klien dan juga *brandnya*. Pertama-tama, perusahaan menerapkan komitmen untuk menjadikan kliennya sebagai “rekan kerja” dibanding sebagai “pemberi”. Hal ini kemudian menciptakan suatu hubungan yang baik sehingga kedua pihak dapat memberikan usaha maksimal untuk pengembangan *brand*. Selanjutnya, perusahaan menerapkan “mendengarkan” dan “menganalisa” dalam rutinitas kerjanya. Yang dimaksud adalah tidak hanya menawarkan bantuan pada klien, namun perusahaan akan memberikan apa yang paling klien paling butuhkan dalam pengembangan *brand*.

Tidak hanya berpegang pada visi, *Kanoo Studio* juga memiliki misi yang terus dijalankan hingga saat ini. Adapun misi perusahaan adalah untuk merancang komunikasi yang efektif. Apabila suatu komunikasi telah terjalin efektif, maka pekerjaan dan tujuannya akan terselesaikan dengan baik.

2.1.4. Portofolio Perusahaan

Dalam bekerja, *Kanoo Studio* telah bekerja sama dengan klien dan proyek yang dari dalam maupun luar negeri. Berikut merupakan beberapa proyek yang dikerjakan oleh perusahaan.



Gambar 2.2. *Fossil Commercial Photography*



Gambar 2.3. *Detail Produk Fossil*

Proyek pertama adalah foto komersil jam tangan *premium* untuk pria, *Fossil Watch*. Dengan adanya permainan dari *lighting*, detail produk dapat terlihat jelas dan produk menjadi lebih menonjol. *Background* gelap mendukung jam tangan berwarna *solid* ini dan memberikan kesan elegan yang maskulin.



Gambar 2.4. Packaging Pringles Indonesia



Gambar 2.5. Desain pada Varian Rasa Pringles

Proyek berikutnya adalah *brand* asal *America* yang mendunia, *Pringles*. *Kanoo Studio* melakukan kolaborasi dengan *Pringles* dalam rangka peluncuran 3 varian baru, yakni *Wasabi*

Seaweed, Margeritha Pizza, dan Nacho Cheese. Untuk menonjolkan semangat *brand*, desain *packaging* dirancang penuh dengan ilustrasi dan permainan warna yang cerah. Foto menu juga diletakkan pada *packaging* untuk memperjelas identifikasi varian rasa agar mempermudah mata konsumen.



Gambar 2.6. *Company Profile PT. Oscar Tanutama*



Gambar 2.7. *Detail Company Profile PT. Oscar Tunastama*

Company Profile suatu perusahaan merupakan aset penting dari suatu perusahaan. Berikut merupakan desain *Kanoo Studio* untuk *Company Profile PT. Oscar Tunastama*. Dengan sentuhan desain yang minimalis, perusahaan menjadi tampak *professional* dan *modern*. Informasi dapat dimuat maksimal serta dibaca dengan nyaman dan jelas sebab adanya dukungan dari *layout* pada halaman.



Gambar 2.8. *Bon Appetit Resto & Cafe Menu Book*

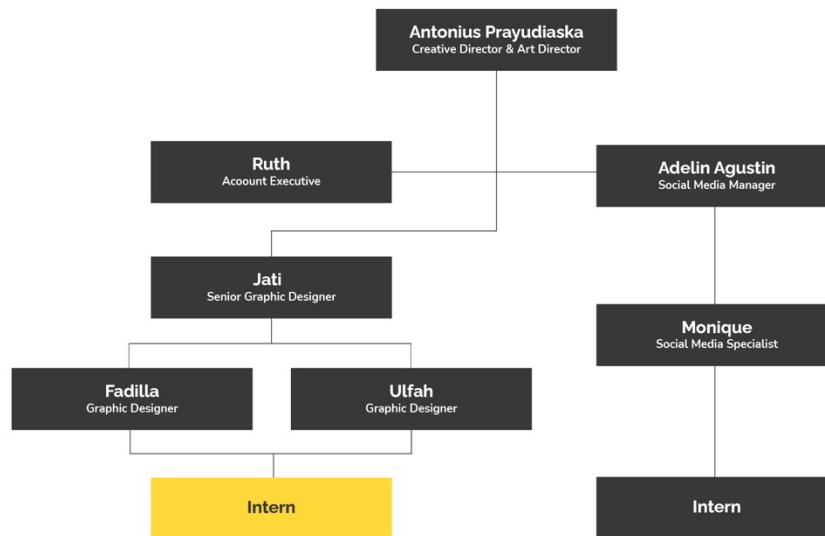


Gambar 2.9. Detail Bon Apettit Resto & Caf  Menu Book

Desain merupakan hal yang diperhatikan pertama kali dan digunakan untuk menonjolkan nilai suatu *brand*. *Kanoo Studio* kembali mengaplikasikan desain kepada klien perusahaan di *Brunei Darussalam*, yaitu *Bon Appetit Caf  & Resto*. Desain menunya yang *fancy* meningkatkan tampilan menu dan menonjolkan cita rasa khas dari restoran. Warna utama yang dipilih membuat tampilan keseluruhan menu tampak *fresh*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Di dalam suatu perusahaan, terdapat suatu susunan kedudukan atau posisi yang di tetapkan, begitu juga di dalam *Kanoo Studio*. Perusahaan memiliki suatu struktur kedudukan yang akan mempermudah efesiensi pekerjaan dan dalam berkomunikasi. Berikut merupakan struktur organisasi di dalam perusahaan *Kanoo Studio*.



Gambar 2.10. Struktur Organisasi Perusahaan

Creative Director memiliki tugas sebagai kepala tim desainer atau kreatif dan bertanggung jawab atas *approval* dari hasil desain. Beliau menyusun pembagian tugas desain, menetapkan tenggat waktu untuk proses desainnya, dan membimbing proses desain yang dikerjakan para desainer. Di dalam perusahaan, *Antonius Prayudiaska* yang juga sebagai *Founder* perusahaan, memegang tanggung jawab penuh atas perkembangan seluruh proyek dan *brand* serta ikut turun tangan dalam pembahasan ide bersama dengan Klien, *Account Executive*, dan *Social Media Specialist*.

Account Executive bertanggung jawab atas marketing perusahaan. Beliau merupakan perantara untuk menyampaikan apa yang diinginkan klien perihal konten dan bentuk desain kepada perusahaan, begitu juga sebaliknya menyampaikan hasil pekerjaan perusahaan kepada klien untuk *approval*.

Social Media Specialist merupakan orang yang bertanggung jawab atas komunikasi brand terhadap masyarakat. Brief dari klien diolah menjadi brief kerja yang berisi *copywriting (wording caption)*, pilihan foto yang

digunakan, serta referensi desain untuk tim kreatif visualisasikan. *Social Media Specialist* juga yang bertanggung jawab untuk mengelola akun media sosial klien. Sedangkan *Social Media Manager* adalah orang yang bertanggung jawab atas *Social Media Specialist*, layaknya seorang *Creative Director* yang bertugas mengepalai tim desain.

Graphic Designer bertanggung jawab atas visualisasi *brief* konten yang diberikan oleh tim konten atau *Social Media Specialist*. Adapun yang dikerjakan ialah visualisasi desain konten, alternatifnya, dan *deck* presentasi untuk menjelaskan hasil desain kepada klien. Sedangkan *Senior Graphic Designer* merupakan *Graphic Designer* yang memiliki pengalaman lebih atau biasanya telah berkecimpung sedikit lebih lama di dalam bidang tersebut. Bobot pekerjaannya setara dengan *Graphic Designer* reguler, begitu pula dengan prosedur kerjanya yaitu hasil desain tetap melalui *approval* dari *Creative Director*, yang membedakan ialah adanya tanggung jawab untuk membimbing *Graphic Designer* atau *Intern*. Membimbing dan memberi *approval* kepada *Graphic Designer* reguler untuk di *follow up* kepada *Creative Director*.

Intern merupakan mahasiswa dengan program kerja magang. Pekerjaannya ialah ikut turun langsung dalam dunia kerja dan membantu menyelesaikan proyek yang diberikan. Dalam perusahaan, terdapat intern untuk *Graphic Designer* dan *Social Media Specialist*. Setiap *Intern Graphic Design* biasanya akan dibimbing oleh *Graphic Designer* dalam proses desain. Dan penulis berkesempatan untuk mendapatkan bimbingan langsung dari seorang *Senior Graphic Designer* dalam praktek kerja di *Kanoo Studio*.